

Penerapan Pola Hidup Sederhana dan Kedisiplinan Pejabat Pemegang Keuangan di Satuan Akademik Militer Terhadap Perilaku Anti Korupsi

The Effect of the Implementation of a Simple Lifestyle and Discipline of Financial Officer in the Military Academy Unit on Anti-Corruption Behavior

Erina Resti Handayani^(1*), Adi Heryadi⁽²⁾ & Sigit Sulistyo Wibowo⁽³⁾

Program Studi Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Sosial,
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia

Disubmit: 14 November 2023; Diproses: 17 November 2023; Diaccept: 23 November 2023; Dipublish: 2 Desember 2023

*Corresponding author: erinarh7@gmail.com

Abstrak

Upaya yang dapat diterapkan sebagai bentuk pencegahan perilaku korupsi yaitu melalui penerapan nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari seperti penerapan kedisiplinan dan pola hidup sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan diri terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di Akademik Militer Magelang. Pengambilan data menggunakan skala psikologi model skala likert yang terdiri dari skala kedisiplinan 12 aitem, skala pola hidup sederhana 12 aitem, dan skala perilaku anti korupsi 21 aitem. Subjek penelitian ini yaitu 50 orang pejabat pemegang keuangan akademik militer dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda pada pola hidup sederhana sebesar 0,275 dengan $p = 0,000 (<0,05)$ dan kedisiplinan sebesar 0,936 dengan $p = 0,000 (<0,05)$ dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan pejabat pemegang keuangan Akademik Militer terhadap perilaku anti korupsi.

Kata Kunci: Kedisiplinan; Perilaku Anti Korupsi; Pola Hidup Sederhana; Akademik Militer, Psikologi Korupsi.

Abstract

Efforts that can be applied as a form of prevention of corrupt behavior are through the application of integrity values in everyday life such as the application of discipline and a simple lifestyle.. This study aims to determine the effect of the application of a simple lifestyle and self-discipline on anti-corruption behavior in finance officials at the Magelang Military Academy. Data were collected using a Likert scale psychological scale consisting of a discipline scale with 12 items, a simple lifestyle scale with 12 items, and an anti-corruption behavior scale with 21 items. The subjects of this study were 50 military academy finance officials with sampling using purposive sampling. The data collected were analyzed using multiple linear regression analysis on a simple lifestyle of 0.275 with $p = 0.000 (<0.05)$ and discipline of 0.936 with $p = 0.000 (<0.05)$. It can be concluded that there is a positive and significant effect on the application of a simple lifestyle and discipline of the Military Academy's finance officer on anti-corruption behavior.

Keywords: Discipline; Anti-Corruption Behavior; Simple Lifestyle; Military Academy, Psychology of Corruption.

DOI: <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v4i3.235>

Rekomendasi mensitasi :

Handayani, E. R., Heryadi A. & Wibowo, S. S. (2023), Pengaruh Penerapan Pola Hidup Sederhana dan Kedisiplinan Pejabat Pemegang Keuangan di Satuan Akademik Militer Terhadap Perilaku Anti Korupsi. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 4 (3): 329-336.

PENDAHULUAN

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) merupakan salah satu aparatur negara yang bertugas menegakkan dan mempertahankan serta melindungi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara (Heryadi, 2022). Salah satu nilai-nilai dasar yang harus dimiliki prajurit TNI AD adalah integritas. Prajurit TNI AD yang menjaga dan menerapkan integritas akan memiliki sikap yang mencegahnya untuk melakukan tindak pidana korupsi, nilai tersebut terdiri dari kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian dan keadilan (Kemendikbud 2018).

Menurut Robert Klitgard (Setiadi, 2022) korupsi merupakan tingkah laku seseorang yang menyimpang dari tanggung jawabnya untuk memperoleh keuntungan pribadi terkait status atau uang. Dalam perkembangannya, korupsi di Indonesia semakin meluas dan semakin merambah di semua lini pemerintahan termasuk dalam ranah Tentara Nasional Indonesia (TNI). Setelah melihat dan membaca terkait kasus korupsi yang terjadi di Indonesia, dalam 5 tahun belakangan ini maraknya kasus korupsi yang terjadi dalam ranah TNI AD, seperti kasus korupsi dana pembangunan rumah TNI AD periode 2013-2020, adanya suap menyuap penerimaan tentara sebesar 1.5 Miliar, Wijana (2020) menyebutkan adanya kasus korupsi yang melibatkan Prajurit TNI yaitu kasus korupsi pembelian Heli AW101 dengan kerugian mencapai Rp220 miliar.

Salah satu efek negatif jangka panjang paling berbahaya dari korupsi adalah rusaknya generasi muda, Setiadi (2022) menjelaskan efek negatif korupsi menjadikan generasi muda menjadi generasi anti sosial, tidak tanggung jawab dan mudah membiasakan hal yang tidak seharusnya dilakukan. Faktor yang merupakan kunci awal dari tindakan korupsi adalah gaya hidup mewah atau hedonisme dan ketidakdisiplinan pada diri seseorang (Kolang & Riska, 2022).

Masalah korupsi menjadi suatu hal yang masih sulit untuk diberantas dan dihilangkan. Delia Maharani dan Dinie Anggraeni Dewi (2021) menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir permasalahan korupsi adalah dengan meminimalkan peluang dan melatih hidup yang cukup, sehingga untuk mencegah terjadinya tindak pidana korupsi di ranah TNI AD perlu adanya penerapan nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari seperti penerapan kesederhanaan dan kedisiplinan. Desi Anwar (2019) dalam bukunya berjudul "Hidup Sederhana" menjelaskan bahwa pola hidup sederhana merupakan gaya hidup minimalis yang dijalani dengan tidak berlebihan. Penerapan pola hidup sederhana merefleksikan bahwa kebiasaan, jiwa dan hati tidak terjebak kepada kehidupan dunia dan memiliki batas-batas normalitas dalam menjalani kehidupan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurdi (2021) memperoleh hasil bahwa salah satu cara untuk memberantas dan mencegah perilaku tindak pidana korupsi yaitu melalui penerapan pola hidup sederhana yang merupakan upaya dalam menyelesaikan permasalahan korupsi dengan cara menerapkan konsep hidup

apa adanya, maka dari itu nilai-nilai perilaku anti korupsi harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi sarana pencegahan tindak pidana korupsi.

Pola hidup sederhana yaitu pola hidup yang tidak boros, tidak hidup berfoya-foya serta tidak bergaya hidup mewah (Pratiwi & Poedjioetami, 2020). Beberapa bentuk pola hidup sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menurut (Mauluddin & Habibah, 2022) diantaranya membiasakan hidup hemat, selalu berbagi, menggunakan benda dengan bijaksana, kreatif & inovatif, sederhana, menyesuaikan kemampuan dan mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan. Hal tersebut berkaitan dengan kedisiplinan, terlebih dalam melakukan pencegahan tindakan korupsi

Helmi (2012) (Deni, 2018) menyatakan kedisiplinan adalah salah satu sikap dan perilaku untuk mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan atas kesadaran diri seseorang. Kedisiplinan prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) adalah sikap atau serangkaian perilaku prajurit TNI AD yang menunjukkan kepatuhan, kesediaan dan ketaatan dalam menjalankan tugas sesuai peraturan juga norma yang berlandaskan Sumpah Prajurit dan Sapta Marga tanpa adanya paksaan. Salah satu fungsi penerapan kedisiplinan dan ketertiban di lingkungan TNI AD adalah mampu mendukung tugas pokok TNI Angkatan Darat sebagai penegak Kedaulatan Negara dan keutuhan NKRI (Wirandha & Heryadi, 2022).

Penelitian ini ingin melihat bagaimana pengaruh penerapan nilai-nilai anti korupsi di kalangan prajurit TNI AD

yang bertugas sebagai pejabat pemegang keuangan berupa penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan diri terhadap perilaku anti korupsi. Penelitian ini menjadi penting sebagai upaya preventif atau pencegahan terjadinya perilaku korupsi di lingkungan TNI AD khusus nya Akademi Militer Magelang untuk ikut berkontribusi pada organisasi TNI AD yang bersih dari perilaku korupsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain yaitu variabel pola hidup sederhana (X1), kedisiplinan (X2) terhadap perilaku anti korupsi (Y). Populasi pada penelitian ini yaitu 50 pejabat pemegang keuangan Akademi Militer Magelang. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 50 pejabat pemegang keuangan Akademi Militer Magelang dengan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) (Komala, 2017) bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan skala psikologi model skala *likert* dan instrumen yang digunakan ialah skala pola hidup sederhana, skala kedisiplinan dan skala perilaku anti korupsi yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Reliabilitas diuji dengan *Cronbach's Alpha*. Analisis data dengan menggunakan Statistik deskriptif, normalitas hipotesis diuji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinieritas dan uji normal p-p *plots*. Hipotesis

penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek pada penelitian ini adalah pejabat pemegang keuangan Akademi Militer sebanyak 50 orang.

Tabel 1 Distribusi variabel pola hidup sederhana

Kategori	Skor	Subjek	Presentase
Rendah	$X < 28$	0	0%
Sedang	$28 \leq X < 44$	0	0%
Tinggi	$44 \leq X$	50	100%

Dari tabel diatas, diketahui kategorisasi 50 subjek (100%) memiliki pola hidup sederhana yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa pejabat pemegang keuangan Akademi Militer memiliki pola hidup sederhana yang tinggi.

Tabel 2 Distribusi variabel kedisiplinan

Kategori	Skor	Subjek	Presentase
Rendah	$X < 28$	0	0%
Sedang	$28 \leq X < 44$	0	0%
Tinggi	$44 \leq X$	50	100%

Dari tabel diatas, diketahui kategorisasi 50 subjek (100%) memiliki kedisiplinan yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa pejabat pemegang keuangan Akademi Militer memiliki kedisiplinan yang tinggi.

Tabel 3 Distribusi variabel perilaku anti korupsi

Kategori	Skor	Subjek	Presentase
Rendah	$X < 49$	0	0%
Sedang	$49 < X < 77$	0	0%
Tinggi	$77 < X$	50	100%

Dari tabel diatas, diketahui kategorisasi 50 subjek (100%) memiliki perilaku anti korupsi yang tinggi. Berdasarkan kategorisasi tersebut, disimpulkan bahwa pejabat pemegang keuangan Akademi Militer memiliki perilaku anti korupsi yang tinggi.

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, uji

multikolinieritas & uji heteroskedastisitas. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 20 *for windows* disajikan dibawah ini:

Tabel 4 Hasil uji one-sample Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	0E-7
Parametersa,b	Std. Deviation	2,56811323
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,058
	Negative	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		,941
Asymp. Sig. (2-tailed)		,339

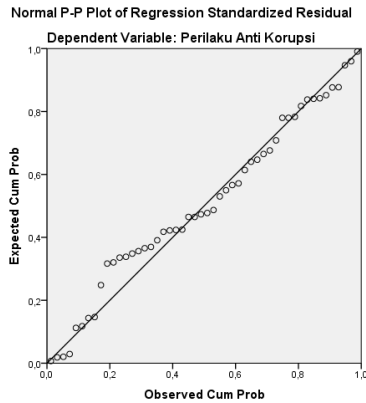
Apabila nilai signifikasi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal dan jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka distribusi data normal. Berdasarkan hasil diatas disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh $0,339 > 0,05$.

Tabel 5 Hasil uji multikolinieritas

Kategori	Tolerance	VIF
Pola Hidup Sederhana	0,480	2,085
Kedisiplinan	0,480	2,085

Hasil uji Multikolinieritas data penelitian menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan memiliki nilai *VIF* < 10 . Hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Uji Normal P-P *Plots* merupakan salah satu uji statistik deskriptif. Suatu variabel memiliki distribusi normal apabila titik-titik data pada gambar distribusi penyebarannya searah mengikuti dan menyebar disekitar garis diagonal. Berikut hasil uji normalitas dengan kurva normal *P-P Plots* dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut



Gambar 1. Hasil Uji Normal P-P Plots
 Sumber Gambar: SPSS 20 for windows

Apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi normal, seperti yang disajikan pada gambar 4.1.

Model Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan terhadap perilaku anti korupsi hasil perhitungannya disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error			
(Constant)	29,857	6,032	4,950	,000	
1 Pola Hidup Sederhana	,275	,157	,192	1,753	,086
Kedisiplinan	,936	,146	,705	6,427	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Anti Korupsi

Berdasarkan hasil diatas, dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 29,857 + 0,275 + 0,936$$

Pada variabel pola hidup sederhana besar 0,275 menunjukan terdapat pengaruh positif terhadap variabel perilaku anti korupsi, dan variabel kedisiplinan sebesar 0,936, sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh positif terhadap perilaku anti korupsi.

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,729

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,729 atau 72,9 %. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan mampu meningkatkan perilaku anti korupsi sebesar 72,9 %. Sedangkan sisanya 27,1 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Tabel 8 Hasil Uji Persial (t) pola hidup sederhana terhadap perilaku anti korupsi

Model	t	Sig
(Constant)	5,264	0,000
Pola hidup sederhana	6,802	0,000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sig 0,000 < 0,05 dengan t hitung 6,802 > 2,011. Dapat disimpulkan bahwa menunjukkan nilai signifikansi pada pengaruh penerapan pola hidup sederhana terhadap perilaku anti korupsi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh pada penerapan pola hidup sederhana pejabat pemegang keuangan secara relevan terhadap perilaku anti korupsi.

Tabel 9 Hasil Uji Persial (t) kedisiplinan terhadap perilaku anti korupsi

Model	t	Sig
(Constant)	6,293	0,000
Kedisiplinan	10,874	0,000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 dengan t hitung 10,874 > 2,011. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pengaruh penerapan kedisiplinan terhadap perilaku anti korupsi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh pada penerapan kedisiplinan pejabat pemegang keuangan secara relevan terhadap perilaku anti korupsi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pola hidup sederhana memperoleh nilai t hitung 6,802 dengan

nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,275 yang artinya penerapan pola hidup sederhana memiliki pengaruh positif dan relevan terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan pola hidup sederhana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer.

Menurut Wahyudi (2023) salah satu aspek penting penerapan pola hidup sederhana yaitu mampu mengelola waktu dengan efektif dan menerapkan bentuk pola hidup sederhana pada kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurdi, 2021) memperoleh hasil bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberantas dan mencegah perilaku tindak pidana korupsi yaitu melalui penerapan pola hidup sederhana sebagai upaya menyelesaikan permasalahan korupsi dengan cara menerapkan konsep hidup apa adanya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa pejabat pemegang keuangan Akademi Militer mampu menerapkan pola hidup sederhana pada kehidupan sehari-hari dengan baik dibuktikan dengan perolehan kategorisasi skor pada variabel pola hidup sederhana yaitu 50 pejabat pemegang keuangan memiliki pola hidup sederhana yang tinggi yaitu 100% sehingga pejabat pemegang keuangan Akademi Militer memiliki perilaku anti korupsi yang tinggi pula.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan diperoleh nilai t hitung 10,874 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,936 yang artinya penerapan kedisiplinan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan kedisiplinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer.

Virdaus (2021) menjelaskan bahwa salah satu prinsip dasar kedisiplinan yang harus diterapkan oleh prajurit TNI AD adalah perilaku patuh terhadap peraturan yang telah di sepakati bersama yaitu Sumpah Prajurit. Nilai anti korupsi yang tercermin pada kedisiplinan yaitu disiplin terhadap waktu, menaati peraturan yang berlaku, tanggung jawab, peduli terhadap sesama (Rizal, 2022).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa Nilai kedisiplinan telah ditanamkan dan diterapkan di lingkungan Akademi Militer khususnya pejabat pemegang keuangan dalam berbagai bentuk kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dibuktikan dengan perolehan kategorisasi skor pada variabel kedisiplinan yaitu 50 pejabat pemegang keuangan memiliki kedisiplinan yang tinggi yaitu 100%, sehingga pejabat pemegang keuangan Akademi Militer memiliki perilaku anti korupsi yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya ketika skor indeks

persepsi korupsi Indonesia turun pada tahun 2020, dari beberapa aspek yang di survey maka skor *World Justice Project-Rule Of Law Index* yaitu indikator yang mengukur penyalahgunaan kewenangan public pada eksekutif, legislative, yudikatif, maupun polisi dan militer menurut Suyatmiko (2021) adalah yang termasuk meningkat, artinya kepercayaan public meningkat salah satunya tidak terjadi penyalahgunaan wewenang di instansi militer. Ketika pola hidup sederhana dan kedisiplinan betul-betul diterapkan secara utuh dan ketat dari atas hingga ke bawah maka menurut penelitian ini akan mampu menurunkan perilaku anti korupsi yang tentu akan sangat berguna dan menunjang upaya pencegahan terjadinya tindak pidana korupsi di lingkungan TNI AD khususnya Akademi Militer.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang pengujiannya dilakukan melalui analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel pola hidup sederhana dan kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan secara persial ataupun simultan terhadap perilaku anti korupsi dengan tingkat nilai *Adjusted R Square* nilai variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tergantung yang diperoleh yaitu 0,729 atau 72,9 % dan sisanya 27,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini.

Hipotesis penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan terhadap perilaku anti korupsi pejabat

pemegang keuangan di satuan Akademi Militer. Semakin ketat pola hidup sederhana dan disiplin yang diterapkan maka semakin tinggi pula perilaku anti korupsi pejabat pemegang keuangan Akademi Militer Magelang. Masih terdapat 27,1 % variabel lain yang mempengaruhi perilaku anti korupsi yang merupakan limitasi dari penelitian ini sehingga direkomendasikan untuk ditindaklanjuti oleh peneliti dan penelitian selanjutnya untuk ikut berkontribusi pada upaya pencegahan korupsi di lingkungan TNI AD khususnya dan Akademi Militer Magaleng, selain itu jumlah responden yang terbatas hanya 50 orang bisa menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada TNI AD umum nya dan Akademi Militer Magelang yang telah memberikan ijin untuk dilakukan penelitian ini dilakukan, prodi psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah mengadakan kegiatan penelitian ini, Dosen pembimbing dan supervisor lapangan dari Akademi Militer Magelang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Delia Maharani dan Dinie Anggraeni Dewi. (2021). Implementasi Pancasila dalam Mengatasi Korupsi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 920-925.
- Deni, M. (2018). Kedisiplinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pelayanan Publik. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(1), 31-43.
<https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6245>

- Heryadi, A. (2022). Mengembangkan Persepsi Anti Korupsi Dasar Siswa Sekolah Melalui Pelatihan Anti Korupsi.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/k723j>
- Komala, R. D. (2017). Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330–337.
- Komang, N., & Riska, A. (2022). Pencegahan Bahaya Korupsi Di Indonesia Melalui Pendidikan Anti Korupsi. 4(1), 94–103.
- Kurdi, M. (2021). *Konsep Pola Hidup Sederhana : Solusi Mengatasi Problematika Korupsi*. 01, 1–9.
- Mauluddin, M., & Habibah, N. (2022). Pola Hidup Sederhana Dalam Kajian Tafsir Maudhu'i. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 5(2), 221–247. <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/view/1397>
- Pratiwi, I. E., & Poedjioetami, E. (2020). Tiny House Village sebagai Solusi Minimnya Lahan di Surabaya dan sebagai Solusi Pola Hidup Sederhana. *Tekstur (Jurnal Arsitektur)*, 1(1), 29–34.
<https://doi.org/10.31284/j.tekstur.2020.v1i1.886>
- Rizal, F. K. (2022). Penanaman Kurikulum Pendidikan Karakter Anti Korupsi di Sekolah. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 9(1), 26–33.
- Setiadi, M. R., Narulita, R., Nikmah, H. W., Yuniarta, T. S., & Riswanda, R. R. (2022). Youth and Creativity of the Anti-Corruption Movement. *Journal of Creativity Student*, 7(2), 179–210.
<https://doi.org/10.15294/jcs.v7i2.38199>
- Suyatmiko, W. H. (2021). Memaknai Turunnya Skor Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Tahun 2020. *Integritas*, 7(1), 161–178.
<https://doi.org/10.32697/integritas.v7i1.717>
- Virdaus, V. (2021). *Aspek Hukum Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2), 284–291.
- Wahyudi, J., Insan, U (2023). *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan Mengukir Kebahagiaan dalam Pola Hidup Sederhana , Mungkinkah ?* 01(01), 207–214.
- Wijana, K., Sepud, I. M., & Dewi, A. A. S. L. (2020). Peradilan Tindak Pidana Korupsi Bagi Anggota Militer. *Jurnal Analogi Hukum*, 2(3), 404–408.
<https://doi.org/10.22225/ah.2.3.2494.404-408>
- Wirandha, A. L. S. H., & Heryadi, A. (2022). Keterkaitan Dukungan Keluarga Dengan Stres Kerja Prajurit. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 624.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4.8589>